

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Bentuk masalah kedisiplinan yaitu merokok, bolos sekolah, kabur dari pesantren, melalaikan tugas guru, dan terlambat masuk sekolah atau pelajaran.

Sedangkan faktor masalah kedisiplinan pada santri yaitu kecanduan, tidak betah di pesantren, malas, diajak teman, kurang motivasi, broken home, tidak bisa mengatur waktu, dan waktu belajar yang banyak

2. Tahap terapi pengkondisian operan dalam mengatasi kesulitan yang telah dilakukan adalah *assesment*, *goal setting*, *technique implementation* dan *evaluation termination*. Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti yaitu penghapusan, penguatan parsil (*partial reinforcement*), perkuatan positif, pemeliharaan tingkah laku dan token ekonomi. Teknik ini dilakukan dengan

proses pemberian buku saku, *home work* sesuai dengan masalah masing-masing individu.

3. Setelah melakukan pengkondisian operan, santri mampu mengatur waktu menghafal di luar jadwal pesantren, lebih termotivasi dari sebelumnya, santri menjadi rajin dan tidak mudah terpengaruh dengan teman yang mengajak bermain.

B. Saran

1. Bagi pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pesantren untuk meningkatkan kedisiplinan santri Pesantren Modern Darel Azhar. Baik dalam pembelajaran, jadwal yang diberikan dan kedisiplinan.

2. Bagi asatiz

Bagi asatiz untuk bisa mengenali karakter santri dalam mengatasi masalah kedisiplinan sehingga asatidz bisa memberi saran atau *problem solving* pada santri.

3. Bagi santri

Santri diharapkan bisa mengatasi masalah kedisiplinan meskipun tidak ada lagi reward. Perlunya memotivasi diri sendiri.